

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai internalisasi nilai – nilai toleransi melalui program pembelajaran 4 madzhab menggunakan Kitab *Bidayatul Mujtahid* dipondok Pesantren Alhidayah Tuban, maka peneliti dapat menarik Kesimpulan bahwa;

1. Internalisasi nilai – nilai toleransi melalui program pembelajaran 4 internalisasi madzhab menggunakan Kitab *Bidayatul Mujtahid* diPondok Pesantren Alhidayah Tuban mulai berjalan pad tahun 2018 sampai sekarang, internalisasi nilai – nilai toleransi melalui program pembelajaran 4 madzhab mulai diterapkan setelah adanya kasus perkalahan antar santri yang didasari pada perbedaan cara pandang dan tatacara beribadah pada tahun 2017 lalu, yang mengakibatkan bebrapa santri harus di larikan ke puskesmas terdekat, untuk menghindari terjadinya kasus serupa maka pihak pesantren mengadakan proses pembelajaran 4 madzhab yang bertujuan unutuk internalisasi nilai – nilai toleransi.
2. Proses internalisasi nilai – nilai toleransi melalui program pembelajaran 4 madzhab menggunakan Kitab *Bidayatul Mujtahid*, dilaksanakan dengan 3 tahapan, unutuk mencapai tujuan dari diadakannya program pembelajaran 4 madzhab dipondok pesantren Alhidaah Tuban, Adapun

tahapan – tahapan yang di lakukan dalam proses internalisasi ialah sebagai berikut; Tahap 1. Proses pembelajaran 4 madzhab dengan menggunakan Kitab *Bidayatul Mujtahid* di dalam kelas, diharapkan dengan diterapkannya proses pembelajaran 4 madzhab ini santri/siswa dapat menambah wawasan santri/siswa tentang perbedaan pendapat dan tatacara beribadah dalam islam, serta dapat memberi pemahaman santri/siswa tentang konsep perbedaan dalam islam yang sesungguhnya.

Tahap 2. Tahapan selanjutnya setelah proses pembelajaran 4 madzhab yang dilakukan, maka akan dilakukan pendalaman materi pada santri/siswa pada setiap materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran 4 madzhab, proses pendalaman dilakukan dengan santri diberikan tugas unruk merangkum dan menarik Kesimpulan tentang perbedaan yang ada dalam islam pada materi yang di ajarkan, dengan difasilitasi buku serta alat elektronik berupa laptop dan jaringan internet yang dapat diakses unruk mencari refrensi dari luar kitab yang diajarkan.

Tahap 3. Tahapan terakhir setelah proses pembelajaran dan proses pendalaman ialah praktik dalam keseharian santri/siswa, dalam praktik toleransi keseharian pada santri/siswa, santri tidak dipaksa unruk hanya mengikuti satu madzhab saja, dan di perbolehkan untuk mengikuti madzhab 4 Imam besar yang ada pada agama islam, serta praktik toleransi juga dilaksanahn santri/siswa pada kegiatan ekstrakulikuler, Dimana pada kegiatan ekstrakulikuler rebana dan

music pihak pesantren tidak pernah membatasi dan menghususkan untruk snatri yang ikut dalam ekstrakurikuler.

Dari proses internalisasi yang dilakukan oleh pondok pesantren Alhidayah melalui program pembelajaran 4 madzhab menggunakan kitab *Bidayatul Mujtahid* dapat diktegorikan berhasil hal ini dibuktikan dengan keadaan santri Alhidayah saat ini meski mereka hidu dalam keadaan memiliki perbedaan dalam cara pandang, berfikir, serta tatacara ibadah, namun mereka tetap hidup rukun dan saling menghormati antar perbedaan yang ada diantara mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ;

1. Saran untuk guru, agar guru dapat menghadirkan kitab yang lebih mudah dipahami oleh santri/siswa, yang masih berada pada fase Mts kls 1 dan 2.
2. Saran untuk pondok pesantren Alhidayah, agar pondok pesantren memfasilitasi lebh banyak lagi buku tentang perbandinagn 4 madzhab, sebagai sarana untuk santri/siswa lebih mendalami lagi tentang arti perbedaan tatacara beribadah dalam islam.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, agar peneliti selanjutnya lebih dalam lagi dalam menggali informasi dan memperpanjang waktu observasi, agar dapat mendaotkan data yang lebih dari yang didapatkan oleh peneliti saat ini.